

REKRUTMEN

Project Officer

Penempatan di Kabupaten Temanggung, Jawa Tengah

Tentang Yayasan CARE Peduli (YCP)

Yayasan CARE Peduli (CARE Indonesia) merupakan organisasi kemanusiaan yang berfokus pada pengelolaan risiko bencana, adaptasi dan mitigasi perubahan iklim, keanekaragaman hayati dan pencemaran lingkungan, kesetaraan gender, serta inklusi. CARE Indonesia berkomitmen untuk mengatasi kemiskinan dan mewujudkan keadilan sosial.

CARE Indonesia memiliki visi tentang dunia yang penuh harapan, bersih, inklusif, dan berkeadilan sosial, kemiskinan dapat diatasi, pembangunan berlangsung secara berkelanjutan, serta setiap orang hidup dengan aman dan bermartabat.

Misi CARE Indonesia adalah menjadi pelaku kemanusiaan dan pembangunan yang membangun ketangguhan masyarakat melalui pengentasan kemiskinan, perwujudan keadilan sosial, serta penciptaan lingkungan yang aman dan bersih.

Melalui pendekatan ketangguhan holistik, program CARE Indonesia menerapkan pendekatan terpadu untuk menangani berbagai masalah yang telah diidentifikasi sehingga menghasilkan capaian yang kuat dan berkelanjutan. Pendekatan ini menyeimbangkan hubungan yang saling memperkuat antara pertumbuhan ekonomi, pengelolaan lingkungan, dan keadilan sosial, dengan kesetaraan gender sebagai landasan utama. Pendekatan ketangguhan holistik tersebut selaras dengan paradigma pembangunan berkelanjutan.

CARE Indonesia secara konsisten memastikan bahwa seluruh kegiatannya selaras dengan prioritas pembangunan nasional melalui integrasi aspirasi dan kepentingan masyarakat dengan rencana pemerintah serta penerapan praktik berkelanjutan. Pendekatan ini mengacu pada agenda CARE Indonesia dan berkontribusi terhadap Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB/SDGs).

TENTANG PROYEK - Kopi Regeneratif yang Dipimpin Perempuan, Ketertelusuran, dan Rantai Pasok yang Berkeadilan Gender

Proyek tiga tahun ini memberdayakan 2.800 petani kopi perempuan di Jawa Tengah untuk meningkatkan pendapatan, ketangguhan terhadap perubahan iklim, dan kepemimpinan mereka di masyarakat. Meskipun perempuan menjalankan sebagian besar kegiatan penanaman, pemanenan, penyortiran, dan pascapanen dalam sektor kopi Indonesia, kontribusi mereka masih kurang diakui dan mereka memiliki keterbatasan akses terhadap lahan, pelatihan, pembiayaan, serta ruang pengambilan keputusan. Norma gender dan beban kerja perawatan yang tidak dibayar menghambat banyak perempuan untuk berpartisipasi dalam program pertanian pemerintah yang sering kali sulit diakses dan tidak dirancang sesuai kebutuhan mereka. Ketika risiko iklim semakin

meningkat, termasuk curah hujan yang tidak menentu, kekeringan, dan banjir bandang, petani perempuan membutuhkan dukungan terarah yang mengakui peran, keterbatasan, dan potensi mereka.

Proyek ini mengatasi hambatan sistemis tersebut melalui empat strategi terpadu:

1. Memperkuat kapasitas teknis petani perempuan dalam pertanian regeneratif dan pertanian cerdas iklim guna meningkatkan produktivitas serta menjamin kesehatan tanah dan ekosistem dalam jangka panjang;
2. Mendorong pemberdayaan ekonomi perempuan melalui Kelompok Simpan Pinjam Desa (Village Savings & Loan Associations/VSLAs), literasi keuangan, keterampilan pemasaran, dan diversifikasi mata pencaharian;
3. Meningkatkan akses pasar dengan membangun rantai pasok yang transparan dan dapat ditelusuri sehingga petani perempuan dapat berpartisipasi secara lebih adil dalam pasar kopi berkelanjutan; dan
4. Meningkatkan tata kelola masyarakat yang responsif gender melalui pembangunan mekanisme pengaduan, pengurangan risiko berbasis gender, serta penguatan kepemimpinan perempuan dalam pengambilan keputusan di tingkat rumah tangga, kelompok tani, dan desa.

Dengan memadukan pertanian regeneratif, inklusi keuangan, integrasi pasar, dan pendekatan transformatif gender, proyek ini membantu petani kopi perempuan membangun mata pencaharian yang tangguh, memengaruhi pengambilan keputusan di masyarakat, serta memberikan kontribusi nyata bagi sektor kopi berkelanjutan di Indonesia. Inisiatif ini akan menjangkau 19.600 orang, yang terdiri atas 2.800 petani perempuan, 2.800 laki-laki, dan sekitar 14.000 anggota rumah tangga, serta menghasilkan model produksi kopi cerdas iklim dan responsif gender yang dapat direplikasi dalam skala lebih luas di Indonesia.

Tujuan/Ringkasan Jabatan

Project Officer akan bekerja di bawah supervisi langsung Project Manager. Ia bertanggung jawab mendukung pelaksanaan kegiatan di lapangan untuk memperkuat kapasitas petani kopi perempuan dalam menerapkan praktik pertanian regeneratif dan Pertanian Cerdas Iklim (Climate-Smart Agriculture/CSA), meningkatkan produktivitas kebun kopi, melaksanakan pemetaan kebun, serta mengembangkan sistem ketertelusuran rantai pasok kopi berkelanjutan. Posisi ini akan bekerja erat dengan kelompok tani, koperasi, instansi pemerintah daerah, penyuluh pertanian, dan mitra sektor swasta guna memastikan tujuan dan target proyek tercapai.

Tugas dan Tanggung Jawab

1. Pengelolaan Proyek Secara Umum

- Bertindak sebagai narahubung utama untuk kegiatan pertanian regeneratif dan ketertelusuran serta memastikan komunikasi yang efektif dengan kelompok tani, koperasi, pemerintah desa, pemerintah daerah, dan mitra sektor swasta.

- Memastikan kepatuhan terhadap pedoman proyek, Prosedur Operasional Standar (SOP), persyaratan pengadaan yang bertanggung jawab, dan ketentuan donor.
- Mengkoordinasikan dan memantau kegiatan di lapangan guna memastikan pelaksanaan tepat waktu serta pencapaian target pertanian regeneratif dan ketertelusuran.
- Memberikan dukungan administratif dan teknis dengan berkoordinasi bersama Project Manager serta Staf Keuangan dan Administrasi untuk pelaksanaan proyek di Temanggung, Magelang, dan Wonosobo. Memastikan kepatuhan terhadap prinsip program YCP dan donor, standar proyek, komitmen terhadap kelestarian lingkungan, serta nilai-nilai organisasi.
- Mendukung pelaksanaan kegiatan yang memperkuat kapasitas petani, kelembagaan lokal, koperasi, dan rantai nilai kopi berkelanjutan.
- Berkoordinasi dengan penyuluh pertanian, instansi pemerintah, dan mitra sektor swasta untuk mendorong pertanian regeneratif serta sistem ketertelusuran. Mengidentifikasi dan memfasilitasi inisiatif peningkatan kapasitas teknis terkait pertanian regeneratif, pertanian cerdas iklim, pengelolaan kebun, dan ketertelusuran.
- Mengidentifikasi tantangan pelaksanaan dan memberikan rekomendasi teknis kepada Project Manager serta pemangku kepentingan terkait.
- Mendukung pengumpulan, verifikasi, dan pelaporan data teknis terkait produktivitas kebun, penerapan pertanian regeneratif, pemetaan kebun, dan sistem ketertelusuran.
- Memberikan dukungan administratif dan teknis tambahan kepada Project Manager dan YCP sesuai kebutuhan.

➤ **Bidang Pertanian Regeneratif**

- Melaksanakan penyusunan profil kebun dan penilaian terhadap praktik budidaya petani kopi.
- Memfasilitasi pelatihan tentang praktik pertanian regeneratif dan Pertanian Cerdas Iklim (CSA).
- Mendukung pelaksanaan program Pelatihan untuk Pelatih (Training of Trainers/ToT) bagi petani perempuan dan masyarakat lokal.
- Membangun dan mendukung kebun percontohan (demplot) serta sekolah lapangan petani.
- Memberikan bantuan teknis kepada petani dalam menyusun dan melaksanakan rencana usaha kebun kopi berkelanjutan.
- Memastikan penerapan dan pelaksanaan praktik pertanian regeneratif sesuai target serta indikator kinerja proyek.
- Memfasilitasi pengumpulan dan pengelolaan data terkait produktivitas kebun, kesehatan tanah, dan praktik pertanian.

➤ **Bidang Ketertelusuran dan Pengadaan yang Bertanggung Jawab**

- Memimpin pendaftaran petani kopi dan pengumpulan data rantai pasok.
- Memfasilitasi pemetaan kebun kopi menggunakan GPS dan teknologi pemetaan poligon.
- Memastikan seluruh data petani dan kebun didokumentasikan secara akurat serta dipelihara dalam sistem digital.
- Mendukung penerapan dan pemanfaatan sistem ketertelusuran digital bagi petani dan pengepul kopi.
- Melatih kelompok tani dan koperasi dalam penggunaan serta pengelolaan sistem ketertelusuran.
- Melakukan verifikasi data rantai pasok secara berkala untuk memastikan akurasi, kualitas, dan integritas data.
- Mendukung penerapan prinsip pengadaan bertanggung jawab dan persyaratan kepatuhan keberlanjutan melalui kerja sama dengan mitra sektor swasta.

➤ **Bidang Advokasi**

- Mengadvokasi penerapan praktik pertanian regeneratif dan Pertanian Cerdas Iklim (CSA) melalui kerja sama dengan instansi pemerintah, penyuluh, dan pemangku kepentingan terkait.
- Mendorong peningkatan akses petani kopi perempuan terhadap pelatihan, teknologi, dan sumber daya pertanian berkelanjutan.
- Mengadvokasi penerapan sistem ketertelusuran dan praktik pengadaan bertanggung jawab guna meningkatkan transparansi serta keberlanjutan dalam rantai pasok kopi.

2. Akuntabilitas

- Mendukung Project Manager untuk memastikan seluruh transaksi keuangan dan pengadaan dalam proyek didokumentasikan dengan baik sesuai kebijakan serta pedoman YCP.
- Mendukung Project Manager untuk memastikan pelaporan serta penyelesaian administrasi keuangan dan pengadaan proyek dilakukan tepat waktu melalui koordinasi dengan Staf Administrasi dan Keuangan.
- Mendukung Project Manager untuk bekerja sama secara erat dengan tim yang berbasis di Jakarta selama proses audit, jika diperlukan.

3. Pemantauan, Pelaporan, dan Dokumentasi

- Mendukung penyampaian laporan bulanan kepada Project Manager secara tepat waktu.
- Mendukung Project Manager dalam memberikan pembaruan rutin setiap bulan kepada perwakilan donor di lapangan.
- Mendukung Project Manager dalam menyiapkan laporan triwulanan dan tahunan untuk memantau kemajuan bersama pemerintah daerah dan donor.

- Mendukung Project Manager dalam menyusun rencana kerja, rencana aksi, dan materi pelatihan.
- Mendukung Project Manager dalam kegiatan pelaksanaan proyek serta pelaporan realisasi anggaran berdasarkan rencana kerja proyek.
- Mendukung Project Manager untuk memastikan seluruh dokumen pemantauan dan mutu proyek, seperti Daftar Pemangku Kepentingan, Lembar Ringkasan Penerima Manfaat, Laporan Distribusi Bulanan, dan dokumen lainnya, dilengkapi dengan benar serta diverifikasi keakuratannya.
- Mendukung Project Manager dalam meninjau kualitas data yang tersedia, metode pengumpulan data, dan sejauh mana data tersebut memberikan informasi yang andal untuk pemantauan serta evaluasi hasil proyek.
- Mendukung Project Manager dalam memverifikasi kemajuan seluruh intervensi terkait dengan menggunakan indikator kinerja gender yang tercantum dalam Rencana Pemantauan dan Evaluasi Kegiatan.
- Bekerja sama dengan Spesialis Pemberdayaan Perempuan dan Gender YCP untuk mengumpulkan data terpilah menurut jenis kelamin, memantau seluruh indikator di tingkat masyarakat, serta menerapkan perangkat analisis gender guna mengidentifikasi potensi kesenjangan dan hambatan.

4. Hubungan dengan Pemerintah/Hubungan Eksternal:

- Mewakili YCP dalam pelaksanaan kegiatan proyek sehari-hari bersama donor dan pemerintah daerah di tingkat kecamatan serta desa.
- Mendukung Project Manager dalam membangun dan memelihara hubungan kerja yang positif dengan para pemangku kepentingan di tingkat kecamatan.
- Mendukung Project Manager untuk memastikan unsur-unsur program YCP ditampilkan melalui berbagai saluran media, termasuk media cetak, elektronik, dan sosial.

Persyaratan

1. Pendidikan, pengalaman, dan kompetensi teknis

- a. Pendidikan: Gelar sarjana atau setara dalam bidang Pertanian, Perkebunan, Ilmu Sosial, Studi Pembangunan atau bidang lainnya yang relevan dengan kebutuhan posisi diatas.
- b. **Pengalaman:**
 - Memiliki pengalaman minimal 3 tahun dalam pengelolaan proyek, khususnya dalam memimpin fasilitasi dan pendampingan transformasi lapangan berbasis pertanian regeneratif dan cerdas iklim (climate-smart agriculture) — mencakup pemulihan kesehatan tanah, pembuatan pupuk organik/kompos, konservasi tanah dan air, serta adaptasi perubahan iklim pada komoditas pertanian/perkebunan **(lebih diutamakan memilik latar pengalaman dalam dunia kopi)**.

- Memiliki pengalaman praktis dalam pembentukan dan pendampingan ditingkat komunitas terutama kegiatan tabungan, simpan pinjam berbasis masyarakat, serta literasi keuangan untuk masyarakat.
 - Memiliki pengalaman yang terbukti dalam pemantauan dan evaluasi proyek serta pelaksanaan pengelolaan proyek.
- c. Keterampilan dan Kompetensi:
- Berpengalaman menyampaikan pelatihan serta memfasilitasi diskusi kelompok atau lokakarya bagi pemangku kepentingan/penerima manfaat, sangat diutamakan.
 - Memiliki latar belakang dalam pengembangan organisasi dan manajemen perubahan, diutamakan.
 - Memiliki keterampilan yang kuat dalam komunikasi, pelibatan pemangku kepentingan, dan advokasi dengan pemerintah daerah di tingkat provinsi, kabupaten, kecamatan, serta desa.
 - **Diutamakan berdomisili di Temanggung, Wonosobo, Banjarnegara, atau Magelang yang menyukai dinamika kerja lapangan. Bersedia melakukan mobilitas rutin ke wilayah pedesaan yang berbukit dan terpencil seputar area perkebunan, siap membangun interaksi yang hangat serta iklim kerja yang positif bersama komunitas lokal/petani kopi.**

2. Atribut dan kompetensi pribadi

- **Keterampilan Interpersonal:** Memiliki kemampuan yang kuat dalam membangun dan memelihara komunikasi yang efektif serta hubungan saling percaya dengan pemangku kepentingan internal dan eksternal.
- **Profesionalisme:** Memiliki kemampuan yang terbukti dalam menjalankan tanggung jawab dengan integritas sekaligus menjaga reputasi proyek dan YCP.
- **Inklusivitas dan Kepekaan:** Memiliki kemauan dan kemampuan untuk bekerja dengan orang dari berbagai latar belakang tanpa prasangka serta menunjukkan kepekaan budaya dan sosial.
- **Keterampilan Organisasi:** Memiliki keterampilan perencanaan, pengorganisasian, dan pengelolaan waktu yang efektif, disertai kemampuan yang terbukti dalam mengelola berbagai prioritas, bekerja sama dalam tim, serta mendelegasikan tugas secara efektif untuk mencapai target.
- **Kemampuan Beradaptasi dan Ketangguhan:** Mampu menangani beberapa tugas sekaligus, bekerja dengan baik di bawah tekanan dan tenggat waktu yang ketat, serta beradaptasi secara fleksibel terhadap perubahan pelaksanaan proyek.
- **Komunikasi:** Memiliki keterampilan komunikasi lisan dan tulisan yang kuat, akurat, serta jelas.
- **Pemikiran Analitis:** Memiliki kemampuan yang terbukti dalam menganalisis data, informasi, dan konteks untuk mendukung pengambilan keputusan serta penyelesaian masalah.

- **Komitmen terhadap Budaya Kerja:** Berdedikasi untuk membangun budaya kerja yang saling menghormati, kolaboratif, berorientasi pada pembelajaran, dan memberdayakan.
- **Nilai-Nilai Utama:** Memiliki komitmen kuat terhadap nilai-nilai YCP, yaitu integritas, keberagaman, kesetaraan, keunggulan, dan transformasi, serta terhadap kesetaraan gender, keadilan sosial, dan prinsip Do No Harm.
- **Perlindungan:** Berkomitmen terhadap Kebijakan Perlindungan, termasuk perlindungan dari pelecehan seksual, eksploitasi, dan kekerasan terhadap anak.

CARA MELAMAR

YCP merupakan pemberi kerja yang memberikan kesempatan setara. Kami menawarkan lingkungan kerja yang kolegial serta paket gaji dan tunjangan yang kompetitif. Pelamar dipersilakan mengirimkan surat lamaran yang menjelaskan kesesuaian diri dan/atau portofolio untuk posisi tersebut, serta daftar riwayat hidup lengkap yang mencantumkan nama dan alamat 4 (empat) pemberi referensi/atasan langsung (termasuk nomor telepon dan alamat email).

Silakan kirimkan lamaran Anda:

- **Subjek Email** : **# Project Officer-TMG_Nama Anda #**
- **Alamat Email** : **ycp_recruitment@careind.or.id paling lambat 28/08/2026 pukul 23.59 WIB**

**Seluruh lamaran akan diperlakukan secara rahasia. Hanya kandidat yang lolos seleksi awal yang akan dihubungi dan diundang untuk mengikuti wawancara.*

**Kami tidak melayani korespondensi terkait proses rekrutmen ini dan tidak memberikan pemberitahuan mengenai lamaran/CV yang telah diterima.*

Terima kasih atas ketertarikan Anda kepada CARE! Kami berkomitmen satu sama lain dan terhadap perlindungan orang-orang yang kami layani. Kami tidak menoleransi pelanggaran pelecehan seksual di dalam maupun di luar organisasi dan mengintegrasikan perlindungan anak dalam seluruh kegiatan kami.

Perlindungan dari pelecehan seksual, eksploitasi dan kekerasan, serta perlindungan anak merupakan hal mendasar dalam hubungan kami, termasuk hubungan kerja. Praktik rekrutmen kami dirancang untuk memastikan bahwa kami hanya merekrut orang yang layak bekerja bersama staf lain dan orang-orang yang kami layani.

Selain pemeriksaan prakerja, kami akan menggunakan proses rekrutmen dan pemeriksaan referensi untuk memastikan bahwa calon staf memahami serta memiliki komitmen yang selaras dengan harapan tersebut.